

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau bisa disebut juga dengan Field Research yang bersifat deskriptif, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga lebih menekankan kepada fenomena yang terjadi, dengan melakukan pengklasifikasian data sesuai dengan fakta yang ada.

Penelitian kualitatif menggunakan pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Pendekatan digunakan untuk menggali informasi dari lapangan sehingga dapat terbaca sebagaimana mestinya, dengan jenis penelitian ini tidak berupa angka melainkan berasal dari pengamatan, bahan tertulis, dan wawancara. Sesuai dengan pendekatan kualitatif, diharapkan peneliti bisa memperoleh data dari subjek penelitian dan dapat menggambarkan secara menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti.

Metode yang digunakan peneliti ialah deskriptif yang berarti dengan penelitian ini dapat memberikan informasi secara keseluruhan mengenai fenomena yang terjadi pada saat penelitian sedang berlangsung secara berurutan, sedangkan pendekatan yang lebih kepada pendekatan kualitatif yaitu meneliti dan mengamati mengenai keadaan di lapangan secara langsung. Untuk itu dalam hal ini lebih mendeskripsikan bagaimana Implementasi kecerdasan spiritual siswa pada MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang bertempat di Jl. Cemara Ujung No.37 RT. 15 Perumnas Kayutangi Banjarmasin, dan sudah berdiri sejak tahun 2005 hingga sekarang dengan kepala madrasah yang sekarang dijabat oleh ibu Zakiah, S.H.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah guru dan siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin untuk mendapatkan secara rinci bagaimana implementasi kecerdasan spiritual siswa pada MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah kecerdasan spiritual pada siswa di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dicari dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data pokok dan data penunjang sebagaimana yang peneliti rincikan dibawah ini:

a. Data Pokok

Data pokok tentang Implementasi kecerdasan spiritual siswa pada MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yaitu implementasi kecerdasan spiritual siswa yang terdiri dari:

- 1) Spiritual keagamaan (relasi vertikal, hubungan dengan Yang Maha Kuasa)

2) Relasi sosial – keagamaan

3) Etika sosial

Data Pokok tentang faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa pada MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, meliputi:

1) Faktor Internal

- Pembawaan diri

2) Faktor Eksternal

- Lingkungan keluarga

- Lingkungan sekolah

- Lingkungan masyarakat

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data tambahan yang berisi mengenai gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang meliputi, letak geografis dan sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data ialah bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena memerlukan ketepatan data yang diperoleh. Data yang diperoleh berdasarkan informasi dari sumber data sebagai berikut:

a. Informan utama, yakni orang-orang yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi mengenai data yang ingin digali, meliputi: guru yang berkaitan dan siswa pada MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

- b. Informan tambahan, yakni kepala madrasah, wakamad kasantrian, dokumen atau arsip yang relevan dengan data yang diperlukan, digunakan sebagai melengkapi data atau informasi dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data mencakup cara peneliti dalam mengembangkan data yang didapat hingga memperoleh suatu kesimpulan, yang mana peneliti memperoleh data tersebut dengan cara sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode penelitian yang melibatkan pengamatan secara langsung ke objek yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dan mendapatkan pemahaman yang akurat secara langsung terkait implementasi kecerdasan spiritual siswa dan faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa pada MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data kedua yang peneliti terapkan dalam penelitian ini, yang mana berisi percakapan atau tanya jawab antara peneliti dengan informan guna mendapatkan data yang diinginkan yaitu Implementasi kecerdasan spiritual siswa dan faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa pada MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

3. Dokumen

Teknik yang diterapkan untuk melengkapi data dan informasi tambahan terkait permasalahan pada penelitian ini, didapatkan dari dokumen atau arsip yang tersedia di lokasi penelitian. informasi lebih lanjut tentang hasil data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dimuat dalam tabel matriks berikut, yakni:

Tabel I

Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok:</p> <p>Implementasi kecerdasan spiritual pada siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.</p> <p>a) Spiritual keagamaan (relasi vertikal, hubungan dengan Yang Maha Kuasa)</p> <p>b) Relasi sosial – keagamaan</p> <p>c) Etika sosial</p> <p>Faktor yang mempengaruhi Implementasi kecerdasan spiritual pada siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.</p> <p>a) Faktor Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembawaan diri <p>b) Faktor Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan keluarga - Lingkungan sekolah - Lingkungan masyarakat 	<p>Guru yang berkaitan dan siswa pada MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.</p>	<p>Observasi dan Wawancara</p>

2.	Data Penunjang yang meliputi: Tentang gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang meliputi, letak geografis dan sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.	Dokumen ataupun Arsip yang berhubungan dengan data- data yang diperlukan sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian.	Wawancara
----	---	--	-----------

F. Teknik Pengolahan Data

1. Data yang sudah dikumpulkan nantinya, akan mengalami proses pengolahan data tersebut sebelum kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Untuk itu, peneliti menerapkan beberapa teknik sebagai berikut:
 - a. Editing, yang merupakan merangkum dan memilih data yang relevan dari data yang sudah diperoleh berkaitan dengan penelitian dan sesuai dengan fokus penelitian yang akan dipecahkan.
 - b. Klasifikasi, ialah mengelompokkan data yang sudah dipilih sesuai dengan penelitian untuk mempermudah pemahaman dan memperlancar dalam proses menyajikan data.
 - c. Interpretasi Data, yaitu memberikan penjelasan tambahan mengenai data yang telah dikelompokkan yang memang perlu dijelaskan kembali

sehingga mudah dipahami, atau bisa berupa pengambilan kesimpulan berisikan pernyataan yang mewakili penelitian tersebut.

2. Analisis Data

Analisis data melibatkan suatu proses sistematis dalam menyusun hasil yang diperoleh, disederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis kualitatif di mana kejadian sebenarnya dijelaskan dalam bentuk narasi. Setelah analisis, kesimpulan ditarik dengan metode induktif berupa menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus sampai kepada yang bersifat umum.

Zuchri Abdussamad mengutip Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif melibatkan proses interaktif dan berkelanjutan hingga data menjadi jenuh. tahapan dalam analisis data mencakup reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

1) Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang dikumpulkan dari lapangan memiliki jumlah yang cukup besar, oleh karena itu perlu di catat dengan teliti dan rinci. Karena seiring waktu, ketika peneliti berada di lapangan lebih lama, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data ini mencakup dalam hal merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Melalui melakukan reduksi data, gambaran yang lebih jelas akan tercipta, memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan pencarian informasi yang dibutuhkan.

Dalam melakukan reduksi data, setiap peneliti akan mengikuti tujuan yang ingin dicapai. Dengan tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah menemukan temuan. Maka dari itu, jika peneliti menemui hal-hal dianggap asing karena belum memiliki pola, hal tersebut seharusnya menjadi fokus utama. Pada proses mereduksi data memerlukan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan serta keleluasaan dan wawasan yang mendalam.

2) Penyajian Data (*data display*)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat diwujudkan melalui bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan pemahaman terhadap peristiwa yang terjadi, rencana kegiatan selanjutnya dapat disusun berdasarkan pemahaman ini. Selanjutnya disarankan dalam menyajikan data tidak hanya dalam bentuk teks naratif saja saja, akan tetapi juga menggunakan berupa matrik, grafik, chart, dan jejaring kerja. Semua ini dirancang untuk menggabungkan informasi dalam bentuk terpadu dan mudah dimengerti. Dengan ini, seorang penganalisis dapat dengan jelas melihat situasi dan memutuskan apakah dapat menyimpulkan dengan tepat atau perlu melakukan analisis lebih lanjut sesuai dengan saran yang disajikan sebagai potensi yang mungkin bermanfaat.

3) Verifikasi (*verification*)

Tahapan ketiga pada analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Zuchri Abdussamad adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diungkapkan bersifat sementara, dan dapat mengalami perubahan jika tidak ada bukti yang kuat selama proses pengumpulan

data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang dapat dipercaya dan dapat dimasukkan dalam penelitian.

Dengan ini, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat memecahkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, meskipun ada kemungkinan bahwa hal tersebut mungkin tidak terjadi. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan selama peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif seringkali merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum diungkapkan. Penemuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas atau gelap, dan setelah penelitian menjadi lebih jelas dan lebih terang, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, teori atau hipotesis.¹

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 160–162.